

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai likuiditas dengan menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) dan profitabilitas dengan menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan likuiditas dengan menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 mengalami pergerakan fluktuatif cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena beberapa perusahaan yang mengalami penurunan *current asset* seperti menurunnya kas yang masuk ke dalam perusahaan atau kenaikan *current liabilities* yang terlalu tinggi dibandingkan dengan *current asset*. Rata-rata nilai *current ratio* tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 1,76. Sedangkan rata-rata nilai *current ratio* terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar 1,41.
2. Perkembangan profitabilitas dengan menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 mengalami pergerakan fluktuatif cenderung menurun. Penurunan terjadi karena beberapa perusahaan mengalami penurunan penjualan dan menurunnya laba perusahaan bahkan mengalami kerugian. Rata-rata nilai *net profit margin* rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,09. Sedangkan rata-rata nilai *net profit margin* terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,03.
3. Perkembangan harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 mengalami pergerakan fluktuatif cenderung menurun. Rata-rata nilai harga

Serlin Aprillian Wijaya, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

saham tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 4.048,33. Sedangkan rata-rata nilai harga saham terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 2.963,75.

4. Likuiditas dengan menggunakan indikator *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015. Sedangkan profitabilitas dengan menggunakan indikator *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya, sebagai berikut:

1. Meningkatkan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), perusahaan dapat meningkatkan aktiva lancarnya dengan cara menggunakan laba ditahan, membeli *marketable securities*, membeli bahan mentah untuk persediaan dan menambah modal sendiri dengan cara menjual saham serta perusahaan dapat melunasi sedikit demi sedikit hutang lancarnya. Jika kewajiban jangka pendek atas aktiva lancar dapat terpenuhi berarti perusahaan juga dapat memberikan deviden kepada investor. Apabila kewajiban jangka pendek dan pembayaran deviden terpenuhi menandakan perusahaan dalam kondisi baik.
2. Menurunnya *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen menunjukkan jika laba yang diperoleh belum maksimal bahkan mengalami kerugian akibat penjualan perusahaan yang mengalami penurunan. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan penjualan dengan cara memperbesar volume penjualan dan meminimalkan biaya produksi. Jika penjualan perusahaan meningkat akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diterima perusahaan. Meningkatnya laba perusahaan tersebut diharapkan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi karena investor berasumsi

jika laba perusahaan meningkat maka deviden bagi investor pun akan meningkat.

3. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan harga saham dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan yaitu dengan mengelola manajemen perusahaan dengan baik selanjutnya perusahaan diharapkan dapat menjamin kemakmuran para investor. Hal tersebut dapat memberikan penilaian yang baik kepada investor untuk berinvestasi di perusahaan sub sektor otomotif & komponen.
4. Bagi penelitian selanjutnya, untuk meneliti mengenai harga saham dapat menambah variabel-variabel yang mempengaruhi selain likuiditas dan profitabilitas serta dapat menambahkan periode penelitian dan menggunakan objek penelitian yang berbeda.